

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peran media cetak dalam memberitakan suatu peristiwa khususnya sepak bola pada saat ini sangat terasa bagi kemajuan sepak bola Indonesia, Terbukti sekarang setiap ada kebijakan pemerintah dalam menanggapi suatu masalah olah raga khususnya sepak bola tak lepas dari peran media massa di dalamnya. Setiap media cetak seakan bersaing menampilkan rubrik olah raga khususnya sepak bola dalam setiap pemberitaanya sebagai sajian berita utama.

Mengenai berita Romli (2004:19) berpendapat berita ialah laporan peristiwa yang dimuat atau disiarkan di media massa berupa fakta atau gagasan, terdiri dari unsur 5W+1H dan mengandung nilai – nilai berita atau nilai – nilai jurnalistik. Struktur penulisanya terdiri dari empat bagian, yaitu headline (judul atau kepala berita), deadline (waktu atau nama tempat berita dibuat atau diperoleh), lead (teras berita), dan news body (tubuh atau isi berita).

Dalam era reformasi saat ini dinamika pemberitaan tentang olah raga khususnya sepak bola di Indonesia semakin berkembang pesat sehingga menarik perhatian masyarakat luas. Apalagi setelah timnas Indonesia berhasil mengukir prestasi di ajang AFF. walaupun Indonesia gagal meraih juara setelah dikalahkan Malaysia di final. Namun antusias masyarakat Indonesia terhadap timnas tak luntur. Hal tersebut tak lepas dari liputan media massa baik cetak maupun elektronik yang banyak dinikmati

masyarakat luas sehingga berita sepak bola menjadi salah satu jenis berita yang banyak diminati masyarakat.

Seperti Pemberitaan tentang polemik yang terjadi di PSSI, PSSI adalah induk sepak bola Indonesia yang telah sejak lama menjadi organisasi resmi untuk mengatur jalannya sepakbola nasional. Dahulu PSSI begitu menggema, karena Indonesia banyak mendapatkan prestasi dan dipimpin oleh orang - orang yang bersih di dalamnya. Lantas bagaimana rupa PSSI Indonesia saat ini?. Polemik yang berkelanjutan menjadi pokok berita utama diberbagai media olah raga khususnya sepak bola.

Polemik yang terjadi adalah dimana calon yang diajukan tidak lain adalah orang sama yaitu Nurdin Halid dan juga satu orang dari grup bakrie. ini tentu sangat kontras dengan keinginan masyarakat terutama para pecinta sepak bola Indonesia yang menuntut adanya suatu perubahan yang berarti.

Walaupun selaku organisasi sepak bola dunia FIFA telah memutuskan tak akan menerima tiga calon yang telah mendaptarkan diri seperti Nurdin Halid, George Toisutta dan Arifin Panigoro untuk menjadi ketua umum PSSI dan membentuk badan Normalisasi untuk PSSI Namun tetap saja terjadi polemik di tubuh PSSI.

Arah berita mengenai Polemik di tubuh PSSI kerap dipengaruhi kebijakan media yang dianut oleh media itu sendiri. Menurut Sam Abede (2003: 92) kebijakan redaksional ditentukan oleh dewan redaksi yang terdiri dari unsur – unsur direksi, redaktur, pemasaran iklan dan sebagainya.

Ia menambahkan, meskipun mengklaim diri sebagai “media komunikasi massa” yang indenpenden, namun pada akhirnya khalayak bisa mengetahui bahwa tidak ada media massa yang netral.

Menurut pendapat Moore (1987; 57), “individu memmanifestasi tiga jenis sikap, yaitu sikap positif, pasif dan negatif”

Masih menurut Moore (1987; 57) menjelaskan bahwa, “sikap positif menyebabkan seseorang bereaksi secara menyenangkan terhadap orang lain, suatu masalah, suatu kebijaksanaan, atau sebuah organisasi. Sikap seseorang terhadap suatu persoalan, seseorang atau sebuah organisasi mungkin pasif secara tuntas, sebagai akibatnya orang tersebut tidak memiliki opini mengenai persoalan yang mempengaruhi kelompoknya. Sikap mungkin negatif memberi individu suatu opini yang tidak menyenangkan mengenai seseorang atau suatu organisasi, atau suatu persoalan. Sikap negatif biasanya diikuti dengan perasaan – perasaan tidak suka atau tidak puas

Dari pendapat di atas, jika dikaitkan dengan penelitian ini maka terdapat dua arah berita, yaitu positif, dan negatif. Di dalam setiap pemberitaan, biasanya memiliki arah dan tujuan tertentu yang bertujuan mempengaruhi opini maupun sikap dari khalyaknya. Hal ini didasari oleh kebijakan redaksional yang dianut oleh media itu sendiri.

Seperti pemberitaan yang mengandung arah yang positif ialah berita mengenai polemik PSSI yang isi pemberitaannya menunjukkan sikap yang mendukung perombakan di tubuh PSSI dimana dalam setiap pemberitaannya selalu menampilkan pemberitaan yang objective, sehingga membangun citra PSSI dalam menyelesaikan polemik yang terjadi.

Objective menurut Effendy (1989; 249) ungkapan sebagai pernyataan sikap mengenai mengenai seseorang atau suatu hal atau suatu peristiwa secara jujur, benar dan tidak memihak.

Dari uraian yang penulis paparkan di atas, maka muncul pertanyaan di benak penulis mengenai bagai mana arah berita tentang polemik di tubuh PSSI pada berita utama surat kabar republika dan surat kabar rakyat merdeka periode Mei – Juni?.

Dalam kasus PSSI ini penulis akan mencoba meneliti ara pemberitaan polemik di tubuh PSSI melalui media nasional di Indonesia yaitu republika dan rakyat merdeka dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis isi. Penulis

memilih dua media tersebut untuk melakukan penelitian ini dikarenakan keduanya dinilai cukup mewakili media nasional lainnya.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagai mana arah berita polemik PSSI pada berita utama surat kabar republika dan rakyat merdeka periode Mei - Juni 2011.

Dalam penelitian ini, penulis memilih periode Mei - Juni, dikarenakan pada tiap – tiap bulannya, terdapat perkembangan yang terjadi di tubuh PSSI serta permasalahan baru terkait polemik di tubuh PSSI.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media khususnya surat kabar Republika dan Rakyat Merdeka memberitakan arah berita tentang polemik yang terjadi di tubuh PSSI periode Mei – Juni 2011?.

I.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumbangan pemikiran bagi studi komunikasi massa khususnya dalam konteks analisis isi.
2. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan baik dari segi jurnalisme ataupun dalam menelaah sebuah penelitian yang berkaitan dengan media.

I.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi jawaban atau acuan dalam menjelaskan sebuah studi komunikasi dari segi jurnalisme khususnya pada arah berita di suatu media massa.
2. penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sumbangan kepada media khususnya di media cetak dalam menyikapi arah suatu berita.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang di bahas dalam penelitian ini, maka peneliti membagi skripsi ini ke dalam bagian – bagian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan dan menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah yaitu Arah Berita Polemik di PSSI (analisis isi pada surat kabar republika dan rakyat merdeka periode Mei – Juni 2011). tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

Bab II : Kerangka Teoritis

Dalam bab ini berisikan teori – teori yang menunjang dalam penelitian, konsep atau variabel yang berkaitan degan masalah penelitian

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, seperti desain penelitian sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, tehnik pengumpulan data, reliabilitas dan validitas alat ukur serta teknik analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan tentang subjek, penelitian hasil penelitian, uji hipotesis serta pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari seluruh data yang telah dianalisis dan juga berisi tentang saran.